

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTUR JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGAMANAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



NOTULENSI RAPAT

Rencana dan Konsolidasi Pengamanan Hutan dalam Rakor Polisi Kehutanan
dan PPNS LHK

Notulis:

Dian Iswahyudi T.H, S.Hut

Jakarta, 08 Desember 2023



NOTULENSI RAPAT

Kegiatan : Rencana dan Konsolidasi Pengamanan Hutan dalam Rakor Polisi Kehutanan dan PPNS LHK

Dasar : 1. Surat Undangan Direktur Jenderal Penegakan Hukum LHK Nomor: UN.16/PHLHK/SETPHLHK/OTL.7.1/B/11/2023 tanggal 21 November 2023 hal Undangan Rapat Koordinasi Gakkum LHK tahun 2023;

2. Surat Undangan Direktur Jenderal Penegakan Hukum LHK Nomor: UN.18/PHLHK/SETPHLHK/OTL.7.1/B/11/2023 tanggal 28 November 2023 hal Perubahan Jadwal.

Hari/Tanggal : Jumat, 08 Desember 2023

Waktu : 08.30 WIB - Selesai

Tempat : Auditorium Gedung Manggala Wanabakti

A. Pimpinan Rapat

Dr. Ir. Sustyo Iriyono, M.Si

B. Peserta Rapat

1. Kepala Biro Umum
2. Kepala Biro Hukum
3. Kepala Biro Keuangan
4. Kepala Biro Perencanaan
5. Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi
6. Kepala Biro Kerjasama Luar Negeri
7. Kepala Biro Hubungan Masyarakat
8. Kepala Pusat Kebijakan Strategis
9. Kepala Pusat Data dan Informasi
10. Kepala Pusat Keteknikan Kehutanan dan Lingkungan
11. Direktur Perencanaan Kawasan dan Konservasi
12. Direktur Pengelolaan Kawasan Konservasi
13. Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik
14. Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi
15. Direktur Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem



16. Direktur Mitigasi Perubahan Iklim
17. Direktur Adaptasi Perubahan Iklim
18. Direktur Inventarisasi Gas Rumah Kaca dan Monitoring Pelaporan Verifikasi
19. Direktur Mobilisasi Sumber Daya Sektoral dan Regional
20. Direktur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
21. Direktur Pengaduan, Pengawasan dan Sanksi Administrasi LHK
22. Direktur Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup
23. Direktur Pencegahan dan Pengamanan LHK
24. Direktur Penegakan Hukum Pidana LHK
25. Kepala Balai Besar KSDA Sumatera Utara.
26. Kepala Balai Besar KSDA Riau
27. Kepala Balai Besar KSDA Jawa Barat/ Ketua IPKI Wilayah Jabar Banten.
28. Kepala Balai Besar KSDA Jawa Timur
29. Kepala Balai Besar KSDA NTT
30. Kepala Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan
31. Kepala Balai Besar KSDA Papua
32. Kepala Balai Besar KSDA Papua Barat
33. Kepala Balai Besar TN Gunung Leuser
34. Kepala Balai Besar TN Kerinci Seblat
35. Kepala Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
36. Kepala Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango
37. Kepala Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru/ Ketua IPKI Wilayah Jawa Timur
38. Kepala Balai Besar TN Betung Kerihun
39. Kepala Balai Besar TN Lore Rindu
40. Kepala Balai Besar TN Teluk Cenderawasih/ Ketua IPKI Wilayah Papua Barat
41. Kepala Balai TN Siberut
42. Kepala Balai TN Bukit Tiga Puluh
43. Kepala Balai TN Berbak dan Sembilang
44. Kepala Balai TN Way Kambas
45. Kepala Balai TN Kepulauan Seribu
46. Kepala Balai TN Ujung Kulon
47. Kepala Balai TN Gunung Halimun Salak
48. Kepala Balai TN Karimun Jawa
49. Kepala Balai TN Gunung Merapi/ Ketua IPKI Wilayah DIY
50. Kepala Balai TN Meru Betiri
51. Kepala Balai TN Baluran
52. Kepala Balai TN Alas Purwo
53. Kepala Balai TN Bali Barat
54. Kepala Balai TN Gunung Rinjani/ Ketua IPKI Wilayah NTB
55. Kepala Balai TN Komodo
56. Kepala Balai TN Kelimutu
57. Kepala Balai TN Gunung Palung
58. Kepala Balai TN Bukit Baka Bukit Raya



59. Kepala Balai TN Tanjung Putting
60. Kepala Balai TN Kutai
61. Kepala Balai TN Bantimurung Bulusaraung/ Ketua IPKI Wilayah Sulawesi Selatan.
62. Kepala Balai TN Bunaken
63. Kepala Balai TN Bogani Nani Wartabone
64. Kepala Balai TN Taka Bonerate
65. Kepala Balai TN Rawa Aopa Watumohai
66. Kepala Balai TN Wakatobi
67. Kepala Balai TN Manusela
68. Kepala Balai TN Wasur
69. Kepala Balai TN Lorent
70. Kepala Balai TN Kayan Mentarang/ Ketua IPKI Wilayah Kalimantan Utara
71. Kepala Balai TN Manupeu Tanadaru dan Laiwangi Wanggameti
72. Kepala Balai TN Batang Gadis
73. Kepala Balai TN Bukit Dua Belas
74. Kepala Balai TN Gunung Ciremai
75. Kepala Balai TN Aketajawe Lolobata/ Ketua IPKI Wilayah Maluku Utara
76. Kepala Balai TN Tesso Nelo
77. Kepala Balai TN Gunung Merbabu
78. Kepala Balai TN Sebangau
79. Kepala Balai TN Kepulauan Togean
80. Kepala Balai KSDA Banda Aceh
81. Kepala Balai KSDA Sumatera Barat
82. Kepala Balai KSDA Bengkulu dan Lampung
83. Kepala Balai KSDA Jambi
84. Kepala Balai KSDA Sumatera Selatan
85. Kepala Balai KSDA DKI Jakarta/ Ketua IPKI Wilayah DKI Jakarta
86. Kepala Balai KSDA Jawa Tengah/ Ketua IPKI Wilayah Jawa Tengah
87. Kepala Balai KSDA DIY
88. Kepala Balai KSDA Bali/ Ketua IPKI Wilayah Bali
89. Kepala Balai KSDA Nusa Tenggara Barat
90. Kepala Balai KSDA Kalimantan Barat
91. Kepala Balai KSDA Kalimantan Tengah
92. Kepala Balai KSDA Kalimantan Selatan/ Ketua IPKI Wilayah Kalimantan Selatan
93. Kepala Balai KSDA Kalimantan Timur
94. Kepala Balai KSDA Sulawesi Utara
95. Kepala Balai KSDA Sulawesi Tengah
96. Kepala Balai KSDA Sulawesi Tenggara
97. Kepala Balai KSDA Maluku
98. Kepala Balai TN Tambora
99. Kepala Balai PPI Wilayah Sumatera/Ketua IPKI Wilayah Sumatera Selatan
100. Kepala Balai PPI Wilayah Jawa Bali Nusa Tenggara
101. Kepala Balai PPI Wilayah Kalimantan



102. Kepala Balai PPI Wilayah Sulawesi

103. Kepala Balai PPI Wilayah Maluku Papua

Pemerintah Daerah:

104. Kepala Dinas LHK Aceh/ Ketua IPKI Wilayah Aceh

105. Kepala Dinas LHK Provinsi Sumatera Utara/ Ketua IPKI Wilayah Sumatera Utara

106. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan

107. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan

108. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat/ Ketua IPKI Wilayah Sumatera Barat

109. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

110. Kepala Dinas LHK Provinsi Bengkulu/ Ketua IPKI Wilayah Bengkulu

111. Kepala Dinas LHK Provinsi Riau

112. Kepala Dinas LHK Provinsi Kepulauan Riau/ Ketua IPKI Wilayah Kepulauan Riau

113. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jambi

114. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

115. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Lampung/ Ketua IPKI Wilayah Lampung.

116. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung

117. Kepala Dinas LHK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ Ketua IPKI Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

118. Kepala Dinas LHK Provinsi Kalimantan Barat

119. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah/ Ketua IPKI Wilayah Kalimantan Tengah

120. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah

121. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan

122. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan

123. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur/ Ketua IPKI Wilayah Kalimantan Timur

124. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur

125. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara

126. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Utara

127. Kepala Dinas LHK Provinsi Banten

128. Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta

129. Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta

130. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat

131. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

132. Kepala Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah

133. Kepala Dinas LHK Provinsi DIY

134. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

135. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

136. Kepala Dinas Kehutanan dan LH Provinsi Bali

137. Kepala Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat

138. Kepala Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur

139. Kepala Dinas LHK Provinsi Gorontalo/ Ketua IPKI Wilayah Gorontalo

140. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/ Ketua IPKI Wilayah Sulawesi Barat

141. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Barat



142. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah/Ketua IPKI Wilayah Sulawesi Tengah
143. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tengah
144. Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
145. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sulawesi Utara
146. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara/ Ketua IPKI Wilayah Sulawesi Tenggara
147. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tenggara
148. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
149. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan
150. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara
151. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Maluku Utara
152. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Maluku
153. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Maluku
154. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat
155. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Papua Barat
156. Kepala Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Papua/ Ketua IPKI Wilayah Papua
157. Kepala Dinas LHKP Provinsi Papua Tengah
158. Kepala Dinas LHKP Provinsi Papua Pegunungan
159. Kepala Dinas LHKP Provinsi Papua Barat Daya
160. Kepala Dinas LHKP Provinsi Papua Selatan
161. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi
162. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi
163. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor
164. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor
165. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok
166. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
167. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang
168. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan
169. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan
170. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kutai Kertanegara
171. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur
172. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
173. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar
174. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Tengah
175. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi
176. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sarolangun
177. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang
178. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong
179. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Berau
180. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buru
181. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi
182. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore Kepulauan
183. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukoharjo
184. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima



185. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan

C. Pembukaan

1. Primadita (MC)

Pak Sesdit (Moderator)

2. Moderator (Pak Sesdit)

1) Ada dua hal yang akan didiskusikan hari ini:

- Tataran policy Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Kita di chalange BPK dan PPATK untuk bisa melakukan pemeriksaan TPPU
- Satu kata yang saya ralat, yaitu bukan diamputasi tapi ini policy.
- Keluhan-keluhan yang ada ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk mendorong semangat dalam upaya penanganan demi menjaga kelestarian LHK.

3. Direktur PPHLHK (Konsolidasi Perlindungan dan Pengamanan Hutan)

- 1) Satu sistem besar dalam menjaga kelestarian SDA, bagaimana kita mendorong potensi dan ancaman ini tidak menjadi bencana;
- 2) Mandat dari penyelenggaraan perlindungan hutan berdasarkan PP 23 Tahun 2021, Pasal 249 Penyelenggaraan Perlindungan Hutan Sesuai Kewenangannya:
 - Pemerintah Pusat
 - Pemerintah Daerah
 - BUMN Bidang Kehutanan
 - dll
- 3) Peran perlindungan hutan/Penegakan Hukum
Kita perlu memberikan dukunan dan fasilitasi untuk pengelolaan hutan berkelanjutan.
- 4) Dukungan pengamanan hutan dan Penegakan Hukum, Saya memegang 8 Satgas. Dahulu termasuk IKN, akan teteapi sekarang sudah diserahkan kepada IKN;
- 5) Setiap hari pada saat musim kemarau, kami selalu mengawal titikhotspot dan kemaren kami turun langsung ke Kalimantan Tengah dan beberapa tempat lainnya;
- 6) Kami juga fokus dalam perdagangan sisik Trenggiling, pada beberapa kesempatan terakhir kami berhasil mengamankan beberapa kasus perdagangan sisik trenggiling dan kita coba bongkar mafia-mafianya;
- 7) Untuk mendukung pendataan kegiatan terbangun di dalam kawasan hutan, guna mendukung PKTL kami telah melakukan giat invent pada 5 Provinsi;



- 8) Kita baru punya 5 balai di Indonesia, ada Pos Gakkum yang menjadi inovasi untuk menjaga kota-kota besar dalam menangani permasalahan;
- 9) Saat ini kondisi permasalahan dan pengamanan hutan adalah masih kurangnya SDM petugas pengamanan hutan. Berdasarkan hasil penelitian ini, saya kira masih ada kekurangan sehingga tidak perlu kita bahas tetapi perlu kita tingkatkan.
- 10) Kondisi yang diinginkan:
 - Penguasaan teritorial berbasis data dan informasi akurat terkait kondisi hutan dan hasil hutan dan terpadu dari tingkat tapak ke tingkat nasional didukung jejaring kerja dg para pihak;
 - Pengamanan Hutan yang sinergis
 - Peningkatan kapasitas SDM
 - Pemenuhan standar kapasitas sarpras
 - Penerapan instrumen Gakkum
- 11) Saya tetap mengapresiasi aparat penegak hukum baik yang di Pemda ataupun di Pusat. Meskipun kita banyak sekali terkendala apabila ada prapid, tetapi kita masih bisa dibantu oleh Ahli (Ahli Kebakaran Hutan, dll);
- 12) Diharapkan tata kelola Gakkum bisa dibenahi, saya pikir apabila tata kelola dapat dibenahi, kendala-kendala akan berkurang dan ancaman-ancaman yang akan dapat ditangani dengan tenang;
- 13) Teman-teman daerah harusnya lebih berkembang dan diharapkan dapat maju seperti yang kita inginkan. Khususnya teman-teman KPH agar kedepannya lebih berkembang.
 - Saya setuju dengan komitmen ahli yaitu terkait koordinasi yang kuat.
 - Saya setuju dengan Kadis Sumbar, KPH seharusnya lebih aktif dan berkembang;
 - Intinya, siapapun tidak harus Gakkum. Keterbatasan pasti ada, jangan liat jeleknya saja pasti ada baiknya;
 - Saya ingin ada forum khusus yang bisa diinisiasi Pak Sestid
 - Saya sering bekerjasama dengan Polhut KSDA, dalam Satgas khususnya. Kiranya perlu ditingkatkan saja koordinasi;

4. Direktur PHP (Diwakili oleh Pak Alfian) (Peningkatan Kapasitas Kolaboratif, Sinergitas dan Optimalisasi PPNS)

- 1) Perluasan wewenang pemeriksaan TPPU
- 2) Komitmen dan Aksi Penguatan Pemberantasan TPPU dari Tindak Pidana Asal
 - Mou Menlhk dg PPATK
 - Peningkatan Kapasitas TPPU
- 3) Putusan MK
- 4) Pembentukan Tim Gabungan Penanganan Dugaan TPPU;



- 5) Perencanaan strategis integratif-kolaboratif dalam penanganan pemberantasan TPPU
 - Pendekatan yang berintegrasi
 - Ilmu pengetahuan
- 6) GoAML sebagai wadah pertukaran informasi terkait TPPU
- 7) Pelaksanaan Penyelidikan TPPU
Penelusuran Aset
- 8) Contoh kasus yang sudah P21 (TKP Alas Purwo)
- 9) Kendala penanganan TPPU
Permohonan Laporan Keuangan dan Perbankan Harus Dilakukan oleh Kepala Instansi.

5. Kepala Dinas Kehutanan Sumatera Barat (Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Kehutanan)

- 1) Salah satu tugas pemerintah daerah yaitu Pengamanan Hutan;
- 2) Di Sumbar KH 54rb Ha, isu lain yang hangat yaitu masyarakat sebagian besar berada di sekitar kawasan Hutan. Apabila kita tidak menjaga betul-betul masyarakat, maka bahaya juga kawasan hutan;
- 3) Pengamanan hutan di sumbar saya rasa cukup, anggaran kami cukup;
- 4) Target capaian yang harus kita capai ada dan kita selalu berkomunikasi dan komitmen dengan Gakkum LHK Sumatera. Hal ini terukur dan ada nilainya;
- 5) Kegiatan Pengamanan Hutan
Polhut – Intelejen-Patroli-Patroli Simpatik-Operasi
PPNS – penyelidikan-Tindak lanjut kasus serta penanganan BB-Monev
Lembaga Masyarakat Hutan Berbasis Nagari – melakukan patroli (sebagai informan) dan melaporkan ke KPH-Membantu mitigasi/deteksi dini tingkat tapak. Kita harus memperdayakan KPH;
- 6) Target kita setiap KPH harus ada Polhut Ahli Madya (1), dan di Dinas ada 4;
- 7) Jumlah tenaga Polhut dari tahun ke tahun mengalami penurunan, 2018 sebanyak 139 dan 2023 sisa 83 personil;
- 8) Jumlah tenaga PPNS eksistis ada 2 orang, sebenarnya kebutuhannya itu berjumlah 16. Dimana dialokasikan setiap KPH ada 1 PPNS;
- 9) LMHBN ada Perdanya, dimana mereka ini membantu dalam kegiatan masyarakat;
- 10) Kegiatan Operasi Fungsional Polhut – Kasus berawal dari adanya laporan masyarakat.
- 11) Saran : perlu dukungan Dirjen Gakkum LHK terhadap pembentukan PPNS dan Atasan PPNS
Peningkatan Sinergitas Gakkum dalam pembakaran KH
Dukungan Dekonsentrasi



Dukungan Pembentukan Polisi Kehutanan

- Silahkan kalau rekan Sumbar mau ada kegiatan, kami siap mendukung;
- Karena kecintaan kita kepada negara, oleh karena ini kita pikir perlu koordinasi itu merupakan kata2 yang mudah diucap tapi susah dilakukan. Yang penting itu **kita komitmen di awal**;
- Perlu dukungan pusat, dalam upaya peningkatan polhut;
- Kita kaitkan dengan Folu Net Sink, menjaga aset itu penting;
- Silaturahmi pusat daerah itu saya rasa perlu;

6. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur (Jempin Marbun,S.H.,M.H) Perspektif Penegakan Hukum

- 1) Jumlah kabupaten ada 38, Luas Wilayah ada 47.803 Ha, 7 Wilayah Sungai, 7 Gunung Api Aktif;
- 2) Jumlah pegawai Dinas 159 orang dan hanya 15 orang yang menjadi PPLH;
- 3) Kendala dalam pengawasan:
 - Jumlah industri dg jumlah SDM tidak berbanding
 - Belum adanya data JLH Industri yang menjadi kewenangan Provinsi
 - Pembuangan Limbah Tidak Sesuai dengan baku mutu
 - Pengembangan industri tanpa izin
 - Sulitnya pengawasan thd perusahaan yang tidak memiliki ijin
 - Untuk tambang ilegal masih banyak, kita susah untuk masuknya. Ada backingnya sehngga jadi PR kita bersama;
- 4) Contoh Th 2023, Pengawasan sebanyak 340 usaha (Ada 81 taat, 176 tidak taat) ini Pengawasan Tidakj Langsung
- 5) Contoh kasus pengawasan lagsung (PT. Behastex)
 - Temuan lapangan:
 - Terdapat penambahan luas bangunan
- 6) Contoh pengawasan tidak langung
 - Temuan lapangan:
 - Tidak memiliki dokumen perizinan
 - Tidak melakukan uji air
- 7) Contoh kasus pengaduan (PT. Alu Aksaea Pratama)
- 8) Contoh kasua PT. Arjuna Utama Kimia
- 9) Contoh kasus PT. Great Wall Steal TL: Penyegehan bersama KLHK, tetapi berdasarkan tinjauan langsung masih ada kegiatan di perusahaan. Mohon kiranya bisa diberikan arahan, apakah sanksi yang lebh tegas atau bagaimana;
- 10)Pengaduan Lingkungan Hidup
- 11)Data Penegakan Hukum



- 12) Inovasi Dinas LHK Jatim, untuk mempermudah laporan kami membuat Sipelita (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengawasan Lingkungan Terpadu). Hal ini untuk mempermudah dalam penyampaian pelaporan;
- 13) Capaian IKLH 2022 (69,92). Untuk Provinsi Jawa kami masih tertinggi.

- Penegakan Hukum PPLH jangan sampai terbang pilih;
- Kita harus sejalan antara penanganan dengan motif ekonomi maupun lingkungan;
- Dalam menangani tambang, kita menggunakan orang-orang penting.
- Tambang ilegal, ijin dari provinsi tetapi pajaknya di daerah. Yang ilegal ini sangat perlu kita awasi. Rapat dengan KPK, Pajak untuk tambang ilegal harus 2 kali lipat. Tetapi kita bingung apa dasarnya;

7. Ahli

- 1) Saran apabila untuk koordinasi Pemda dengan Instansi terkait harus kuat dan satu kesatuan dan kompak;
- 2) Dalam beberapa hal, saya miris kalau pada saat penanganan kasus saya tetapi tidak didampingi KLHK, akan tetapi malah didampingi pihak Polres, Polda dll;
- 3) Saya sering melakukan koordinasi dengan Gakkum dan Pusdiklat terkait dengan pelatihan Pengawas Lingkungan Hidup. Yang saat ini sering dialami yaitu pengambilan sampel;

D. Diskusi

1. Pak Arif Makmur (BBKSA NTB)

- UPT kita banyak, Polhut kita ini masih Idol tapi SDM kita belum dimaksimalkan. Dulu kita punya penyidik, tapi karena diamputasi kita tidak bisa memaksimalkan. Saya yakin apabila kita bisa maksimalkan, SDM itu akan lebih bermanfaat;
- Semua kasus yang ada di kami, kami setorkan ke Gakkum. Yang saya tanyakan apakah bisa diproses semua oleh Gakkum?
- Contoh kasus kami buat LK, bukan LP tapi kena prapid kalah.
- SOPnya harus jelas,
- Kasus Komodo, sudah terjadi 5 kali (sudah tertangkap orngya). Polisi nggak sanggup, maksus saya, Gakkum yang menangani pasti sampai.

2. Yordani (DLHK Provinsi Bengkulu)

- Saya termotivasi sekali dengan Dinas LHK Sumbar. Bagaimana kami bisa memaksimalkan pengamanan hutan

3. Pak Ahanam (Kadis Kehutanan Aceh)



Notulis,

Dian Iswahyudi T.H S.Hut
NIP. 19911209 201801 1 002



LAMPIRAN